



## Nilai-Nilai Karakter Dan Implementasi Melalui Pendidikan Kepramukaan Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter

Ruli Hardi<sup>a,1</sup>, Alinurdin<sup>b,2</sup>, Mas Fierna Janvierna Lusie Putri<sup>c,3</sup>

<sup>a,b,c</sup>Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraana; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang, kota Tangerang Selatan

<sup>1</sup>[dosen01986@unpam.ac.id](mailto:dosen01986@unpam.ac.id) ; <sup>2</sup>[dose00230@unpam.ac.id](mailto:dose00230@unpam.ac.id) <sup>3</sup>[dosen02649@unpam@ac.id](mailto:dosen02649@unpam@ac.id)

Naskah diterima: 12 januari 2023, direvisi: 17 Februari 2023, disetujui: 27 Maret 2023

---

### Abstrak

Di era globalisasi saat ini kemajuan teknologi dan digital yang sangat pesat, tentunya memberikan dampak positif dan negatif. Tentunya dampak ini perlu disekapi dengan serius dan focus, terutama dampak negatif yang akan berakibat tidak baik terhadap peserta didik. Untuk itu diperlukannya pendidikan yang lebih memfokuskan kepada karakter peserta didik. Pendidikan kepramukaan salah satu yang bias menjadi salah satu pendidikan di sekolah yang dapat membentuk karakter peserta didik. Untuk itu kami sebagai dosen melaksanakan pengabdian selain sebagai tri darma perguruan tinggi, pengabdian ini dilaksanakan di SMAN 1 Kota Tangerang selatan dengan tujuan ining mengimplementasikan nilai-nilai karakter melalui pendidikan kepramukaan sebagai upaya penguatan karakter peserta didik, dimana metode pengabdian ini dengan memebrikan penyuluhan dan kegiatan kepramukaan di sekolah SMAN 1 Kota Tangerang selatan. Hasil dari pengabdian ini diharapkan peserta didik memiliki karakter yang baik yang tentunya diharapkan dalam pergaulan peserta didik memiliki karakter yang kuat di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat serta mengimplemntasinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendidikankepramukaan di sekolah tentunya diharpakan pserta didik memiliki karakter dan dapat mengimplemtasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kepada pihak sekolah, guru dan orangtua tentunya terus mendukung, memotivasi anaknya dalam kegiatan positif baik disekolah mauapun di luar sekolah.

**Kata-kata kunci:** Nilai-nilai karakter 1; Imlementasi 2; Kepramukaan 3

---

### Abstract

In the current era of globalization, technological and digital advances are very rapid, of course, have positive and negative impacts. Of course, this impact needs to be taken seriously and focused, especially the negative impact which will have an adverse effect on students. For this reason, education is needed that focuses more on the character of students. Scouting education is one that can be an education in schools that can shape the character of students. For this reason, we as lecturers carry out community service apart from being a tri dharma of higher education, this service is carried out at SMAN 1 Kota Tangerang Selatan with the aim of implementing character values through scouting education as an effort to strengthen the character of students, where this service method is by providing counseling and scouting activities at SMAN 1 Kota Tangerang Selatan. The results of this service are that it is hoped that students will have good character which of course is expected in the association of students to have strong character in the family, school and community environment and implement it in everyday life. With scouting education in schools, it is hoped that students will have character and be able to implement it in everyday life. To the school, teachers and parents of course continue to support, motivate their children in positive activities both at school and outside of school.

**Keywords:** Character values 1; Implementation 2; Scouting 3





## **PENDAHULUAN**

Apa yang menjadi tujuan dalam sebuah pendidikan menjadi tujuan utama dan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Bangsa Indonesia yang memiliki cita-cita luhur dan tujuan dalam pendidikan sudah tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu: mencerdaskan kehidupan bangsa. Seiring berjalannya sejarah dan kemajuan dalam dunia pendidikan dan majunya teknologi informasi dan komunikasi di era digital tentunya pendidikan harus di barengi sehingga tidak tertinggal jaman. Kemajuan teknologi informasi komunikasi dan digital ini tentunya memberikan dampak positif dan negatif dalam dunia pendidikan khususnya pada dunia sekolah yaitu peserta didik. Dampak positif tentunya banyak sekali yang menjadi kemajuan dan perkembangannya, namun disisi lain terdapat dampak negative yang harus di perhatikan oleh sekolah, guru terhadap peserta didik tentunya di sekolah. Untuk menyeimbangi dampak positif dan negatif tentunya harus ada pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang merupakan menjadi bagian yang wajib diberikan kepada peserta didik, dimana dengan pendidikan karakter ini dapat menjadikan seseorang atau individu mempunyai karakter

yang di inginkan selain pengetahuan terdapat kesedaran, kemauan dan sebuah tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, keluarga, lingkungan sekitar, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan karakter mempunyai peran yang sangat penting yaitu sebagai kendaraan dimana membawa nilai-nilai yang baik untuk diimplementasikan di kehidupan pribadinya dan masyarakat, selain itu sebagai karakter yang menjadikan penguat individu untuk dapat menagkal berbagai masalah, pelanggaran yang ditemuinya. Pendidikan karakter dapat diberikan kepada masyarakat termasuk masyarakat sekolah melalui pembelajaran mata pelajaran/tematik di kelas, pembiasaan maupun sosialisasi. Permasalahan yang ada banyak sekali seseorang /individu memiliki karakter yang tidak di inginkan. Banyak muncul pelanggaran-pelanggaran seperti kekerasan, tawuran, ketidakdisiplinan, anarkisme, pelanggaran hak asasi manusia, indiscipliner, ketidakjujuran, korupsi, sek bebas, narkoba, miras. Dan pada Al-Baqarah: 83 menyatakan “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin.



Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia,”. Pembangunan karakter yang sebuah satu perwujudan dari pembukaan UUD 1945 yang didasar pada sejarah dan latar belakang Pancasila dan pembukaan UUD 1945 yaitu masalah rasa kebangsaan yang ada pada saat ini yaitu: nilai-nilai Pancasila yang belum di hayati serta di implementasikan dengan baik dan benar, adanya keterbatasan perangkat kebijakan secara terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila tersebut, pergeseran moral dan etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, kesadaran nilai budaya yang mulai pudar, adanya sebuah amanat dalam Pembukaan UUD 1945, tentang nilai-nilai dalam Pancasila, bagaimana fenomena masalah yang ada pada saat seperti: belum terlearisir dengan baik nilai Pancasila itu sendiri, adanya keterbatasan sebuah perangkat kebijakan untuk mewujudkan nilai-nilai Pancasila tersebut pergeseran etika dan moral, nilai budaya, serta ancaman disintegrasi bangsa serta adanya kelemahan dalam kemandirian, (Buku Induk Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025).

Dalam nilai-nilai Pancasila mengajarkan tentang sebuah nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter suatu usaha menyiapkan pendidikan moral bagi peserta didik. Pendidikan moral ini meliputi nilai agama, social, budaya dimana dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik secara perkataan dan perbuatan dalam kehidupan sehari hari. Pendidikan moral adalah suatu system secara keseluruhan yang ada didalam setiap mata pelajaran di sekolah yang diajarkan oleh guru. Pendidikan moral ini akan membentuk karakter peserta didik dengan komponen-komponen pengetahuan, keterampilan serta sikap, dimana sikap dimulai dengan kesadaran, tindakan yang di wujudkan dengan taat, kepada Tuhan Yang Maha Esa, knilai kemanusiaan, rasa persatuan dan kesatuan, nilai kerakyatan serta sikap keadilan yang di lakukan di sekolah dengan bersinergi seluruh komponen yang ada di sekolah. Namun untuk mewujudkan dan menjadi sebuah keberhasilan maka dibutuhkan kerjasama antar kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan serta yayasan bagi sekolah swasta yang berada di lingkungan sekolah.



Tentunya sekolah selain mendukung secara moral perlu adanya dukungan secara materil seperti suasana lingkungan sekolah yang nyaman dan menyenangkan, kelas/ ruang belajar yang nyaman, pembelajaran yang mengasyikan, pengelolaan manajemen sekolah yang baik, tata kelola lingkungan yang ramah, sarana dan prasarana yang mendukung, etos kerja kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang baik dan mendukung. Pendidikan karakter yang di ajarkan di sekolah bukan hanya mengajarkan mana sikap/karakter yang baik dan buruk tapi lebih dari itu, diharapkan setiap peserta didik dapat menjadikan karakter yang baik adalah sebuah kebiasaan dan pembiasaan dalam berinteraksi, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, sekitar dan masyarakatnya. Dengan karakter yang baik akan berintegrasi dengan pengetahuan dan keterampilannya kelak. Teknologi komunikasi yang maju seperti sekarang ini di era digital memaksa setiap peserta didik untuk ikut mengikut proses perkembangan teknologi, dengan adanya kemajuan teknologi ini diharapkan setiap peserta didik dapat memilah dan memilih teknologi

yang tepat untuk dirinya baik untuk belajar, komunikasi. banyak fenomena dan masalah yang muncul pada diri siswa, seperti rendahnya nilai-nilai karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari, seperti karakter bersikap, kepribadian, komunikasi dan bergaul dengan lingkungan sekitar. Di SMA Negeri I Kota Tangerang Selatan, memiliki kegiatan kepramukaan sebagai wadah untuk menumbuhkan dan membangun karakter siswa dan sebagai pengingat nilai-nilai karakter siswa. Karena terlihat dari hasil observasi yang ada bahwa nilai-nilai karakter siswa masih rendah. Dengan ini kami merasa peduli dengan melaksanakan pengabdian khususnya pada lingkungan Sekolah merasa peduli dengan adanya nilai – nilai karakter dan implementasinya melalui pendidikan kepramukaan sebagai upaya penguatan pendidikan karakter di SMA Negeri I Kota Tangerang. Masalah inipun terdapat di SMAN 1 Kota Tangerang Selatan, sebagai sekolah yang tentunya memiliki tujuan sebagai tempat pendidikan karakter bagi peserta didiknya, namun terdapat peserta didik yang belum cukup memiliki karakter yang baik dan belum mengimplementasikannya. Untuk itu sebagai tri



darma perguruan tinggi kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 1 Kota Tangerang selatan sebagai mitra kami, dengan tujuan dan harapan dapat memberikan kontribusi yang tentunya dapat memberi masukan kepada sekolah. Selain itu pengabdian ini juga sudah dilaksanakan oleh pengabdian lain dan sudah di kaji dalam literatur ilmiah dalam bentuk jurnal. Bahwa karakter seseorang terbagi menjadi dua hasil bawaan dari lahir yang sifatnya fitri manusia dan sifat yang dibentuk melalui pendidikan, yang salah satu lembaga pembentuk sifat dan karakter tersebut adalah sekolah. Di sekolah dilaksanakan dengan pembinaan, bagaimana peserta didik dapat mengimplementasikannya dalam kebiasaan sehari-hari. Selain itu dengan memberikan pengajaran dan tauladan serta menemukan prioritas dan praksis prioritas, Edi Rohendi (2011). Pengabdian ini dilakukan dengan penyuluhan dan kegiatan kepramukaan yang kebetulan ada di sekolah tersebut. Semoga dengan pengabdian yang kami lakukan dapat memberikan manfaat kepada sekolah khususnya peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter

sebagai penguat karakter peserta didik pada pendidikan kepramukaan yang ada di sekolah.

## **METODE**

Pada bagian ini akan digagas bagaimana solusi atas permasalahan yang ada, yaitu pada bagaimana menumbuhkan nilai-nilai karakter dan implementasinya melalui pendidikan kepramukaan sebagai upaya penguatan karakter pada siswa.

Penyuluhan ini diberikan, karena melihat rendahnya nilai karakter di lingkungan sekolah. Permasalahannya adalah tidak semua siswa-siswa memahami pentingnya nilai-nilai karakter yang harus dimiliki dalam masalah-masalah yang ada. Untuk itu pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan kegiatan nilai-nilai karakter dan implementasinya melalui pendidikan kepramukaan sebagai upaya penguatan karakter di lingkungan sekolah. Tim pengabdian masyarakat melakukan observasi dan wawancara kepada masyarakat terkait dengan kebutuhan mitra atau permasalahan yang dibutuhkan bantuan dari akademisi. Melalui kegiatan tersebut ditemukan bahwa masih rendahnya kesadaran nilai



karakter di siswa-siswa. Pendidikan karakter pada jenjang institut ; mahasiswa dapat mengarah p pembentukan karakter, mempertahankan nilai karakter-karakter yang ada dalam masyarakat. Serta menerapkannya pada masyarakat sekitarnya dengan maksimal. Mengenai hal utama yang ditawarkan da penelitian ini adalah berkaitan dengan t serta untuk ikut memecahkan masalah mengenai rendahnya kesadaran nilai-karakter dan implementasinya y kemudian diberikan penyuluhan di S. Negeri I Kota Tangerang Selatan khususnya pada penguatan karakter dike dengan nama kegiatan pengabdian masyarakat: “Nilai-nilai karakter implementasinya melalui pendidikan kepramukaan sebagai upaya penguatan karakter”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan dalam PKM mengenai penyuluhan Nilai-nilai karakter dan implementasinya melalui pendidikan kepramukaan sebagai upaya penguatan karakter. Pendidikan karakter ditera

dengan harapan seluruh siswa mempunyai karakter yang baik dan berakhlak karimah supaya lulusan sekolah tersebut dapat menjadikan mutu yang baik bagi sekolahnya juga. Pendidikan karakter pada jenjang institut atau mahasiswa dapat mengarah pada pembentukan budaya, dan mempertahankan karakter-karakter budaya yang ada dalam masyarakat. Serta bisa menerapkannya pada masyarakat sekitarnya dengan maksimal. Seiring dengan kemajuan zaman, komunikasi dan teknologi menjadi perkembangan yang baik bagi setiap negara. Namun disisi lain kemajuain komunikasi dan teknologi membawa dampak negative terhadap sikap, karakter, warga negara khususnya siswa siswa disekolah. Mereka lebih cenderung berdiam dan mengikuti alur teknologi saja, tanpa menumbuhkan dan mengembangkan nilai – nilai karakter, sehingga ini menjadi suatu masalah bahkan fenomena yang ada. Untuk itu kami mencoba memberikan solusi kepada masyarakat khususnya siswa-siswa bagaimana menumbuhkan nilai – nilai karakter dan mengimplementasinya dalam pendidikan kepramukaan sebagai penguatan karakter . Dengan melalui kegiatan



penyuluhan kepada siswa-siswi di SMA Negeri I Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini juga memiliki target yaitu untuk dapat sebagai bukti pengabdian yang dilaksanakan yang mempunyai tujuan untuk menumbuhkan, membangun nilai-nilai karakter pada siswa serta bagaimana mengimplementasikannya melalui kegiatan pendidikan kepramukaan yang bertujuan sebagai penguat karakter di SMA Negeri I Kota Tangerang Selatan. Bahwa siswa-siswa harus memiliki karakter yang baik karena pentingnya karakter dalam menghadapi dan melanjutkan aktivitas dalam kehidupannya sehari-hari. Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan tentunya besar harapan terdapat hasil yang menjadi fokus pengabdian yaitu: peserta didik dapat mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan kepramukaan sebagai penguat karakternya, kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang disenangi oleh peserta didik dalam membangun karakter pribadinya, peserta didik menyadari bahwa memiliki karakter yang baik adalah sangat penting dalam menjalani kehidupannya. Dengan karakter yang baik, kuat dan tangguh diharapkan peserta didik

dapat menjawab, mengatasi, menyelesaikan masalah, tantangan, hambatan yang ada, dapat bergaul, berkomunikasi, bersosialisasi di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, serta tentunya dapat berkontribusi yang optimal, berprestasi bagi bangsa dan Negara. Guru dan orang tua sebagai motivator, media dalam pembentukan karakter, sebagai pendukung dengan kegiatan yang sudah ada di sekolah. Melalui kegiatan pendidikan kepramukaan yang bertujuan sebagai penguat karakter peserta didik untuk sekarang dan masa depannya.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan pengabdian penanaman nilai-nilai karakter dan implementasinya melalui kegiatan pendidikan kepramukaan sebagai penguat karakter pada peserta didik di SMA Negeri I Kota Tangerang Selatan sangatlah berguna. Dengan menggunakan kegiatan penyuluhan pada kegiatan pengabdian ini. Besar harapan dengan diadakannya kegiatan ini dapat memberikan kontribusi kepada sekolah dalam kegiatan kepramukaan, serta dapat memberikan pengetahuan, wawasan kepada peserta didik tentang pendidikan





karakter, bahwa memiliki karakter yang baik adalah sebuah kewajiabn yang dimiliki setiap seseorang atau individu, karena dengan karakter yang baik setiap individu tentunya dapat menajalankan kehidupannya dalam kehidupan sehari hari baik dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dimana karakter ini dapat menjawab masalah, tantangan, hambatan yang ditemui di era digital dan perkembangan selanjutnya dimasa yang akan datang. Sehingga menjadi pribadi yang religi, santun, kuat dan tangguh.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Asmani, J. (2011). Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Sekolah. Jogjakarta: Diva Press.
- Bass, H dan Hodgson, B. R. (2003). A Message of Congratulation On Behalf of The International Commission on Mathematical Instruction. Journal of The Korea Society of Mathematical Education Series D. 7 (2): 69-72.
- DR. Jusdin Pulhulawa, M.Si dkk, Penanaman Karakter Peserta

Didik Di SMA negeri I Dulupi, Kabupaten Boalemo: 2019 (1-22)

Lickona, Thomas. (1991). Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books

Edi Rohendi, Pendidikan Karakter di Sekolah, Jurnal Eduhumaniora, Jurnal Pendidikan dasar Universitas Pendidkan Indonesia, Bandung, Vol 15, No 1 Januari 2011

<http://pramuka.ukm.um.ac.id/tujuan-kepramukaan/>

<https://almasoem.sch.id/pengertian-tujuan-dan-fungsi-gerakan-pramuka-sebagai-ekstrakurikuler-pendidikan-karakter-siswa/>

<https://fpscs.uii.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/Pramuka-Indonesia.pdf>

